

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA *FLASHCARD*

Dedi Supriadi dan Tita Alfatiaga Irdianiza

Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Kota Bogor

alfatiaga@gmail.com

Abstrak : Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media *flashcard* kelas B di PAUD ANNISA Kec. Rancabungur Kab. Bogor. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah 15 orang anak kelas B PAUD ANNISA dengan usia 5-6 tahun, yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart melalui 2 siklus yang tiap siklus terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator capaian penelitian ini yaitu kemampuan membaca pada anak usia dini dapat meningkat dan memperoleh rata-rata persentase lebih dari 80%.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini yang dapat mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu perolehan rata-rata persentase lebih dari 80%. Pada saat melakukan tindakan Siklus I, anak memiliki rata-rata persentase sebesar 43,89% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Dilakukan tindakan Siklus II rata-rata persentase kemampuan membaca anak meningkat menjadi 84,44% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan menggunakan media *flashcard* sudah mulai berkembang. Langkah-langkah penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media *flashcard*, yaitu: 1) Guru merancang dan mempersiapkan media *flashcard*; 2) Guru menggunakan media *flashcard* dalam proses pembelajaran dengan memperlihatkan media kepada anak setinggi dada; 3) Anak memperhatikan dan mengikuti arahan guru dalam menyebutkan huruf; 4) Anak menyebutkan kata dengan bantuan guru; 5) Mendampingi dan memotivasi anak apabila ada yang mengalami kesulitan.

Kata Kunci : *Flashcard, Media Pembelajaran, Kemampuan Membaca.*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 (Depdiknas, 2010:2) Bab 1 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan pada anak usia dini berusia 0-6 tahun dengan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik dari aspek jasmani maupun aspek rohani agar kelak anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, anak diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi pada dirinya.

Melalui Peraturan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 2 yang menegaskan bahwa PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya. Untuk usia anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun terdiri dari Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan usia 4-6 tahun terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) /Bustanul Athfal (BA). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana disebutkan di atas, yang intinya bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini tercantum bahwa pada tingkat pencapaian perkembangan aspek bahasa pada anak PAUD yang berkaitan dengan kemampuan membaca awal yaitu anak harus dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menyebutkan simbol-simbol huruf sederhana yang dikenal anak, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok bergambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri dan menulis nama sendiri.

Menurut Dhieni (2011: 42), “membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”. Menurut Mulyati (2011:45) “membaca merupakan kemampuan mengenali, memahami dan memetik makna atau maksud dari lambang-lambang yang tersaji dalam bahasa tulis”.

Pada saat ini banyak siswa kelas B di PAUD yang masih kesulitan untuk membaca kata-kata sederhana sehingga anak membutuhkan bantuan dari guru untuk membaca kata tersebut. Padahal pada usia ini anak sudah siap untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar. Banyak sekolah dasar yang menerapkan penerimaan siswa baru dilihat dari kemampuan membaca siswa tersebut. Menurut hasil observasi di PAUD ANNISA ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam membaca penyebab kurang maksimalnya anak dalam membaca karena anak kurang memiliki perhatian terhadap penjelasan gurunya.

Minimnya perhatian tersebut disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Perlu adanya perubahan cara mengajar guru agar kemampuan membaca anak meningkat, untuk itu guru harus mampu membuat media pembelajaran yang menarik agar dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas B di PAUD ANNISA Kec. Rancabungur Kab. Bogor. Dua unsur yang amat penting dalam belajar dan mengajar yaitu metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pemilihan salah satu metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, seperti tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta respon yang diharapkan anak dapat menguasai pengetahuan baru setelah pembelajaran berlangsung.

Menurut Hidayati (2013: 32-33) *flashcard* adalah kartu yang bertuliskan kata-kata, dengan ejaan kosa kata, gambar, atau kombinasi dan dapat digunakan untuk mengembangkan kata-kata dalam mata pelajaran bahasa pada umumnya bahasa asing pada khususnya.

2. METODOLOGI

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media *flashcard* Kelas B di PAUD ANNISA Kec. Rancabungur Kab. Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

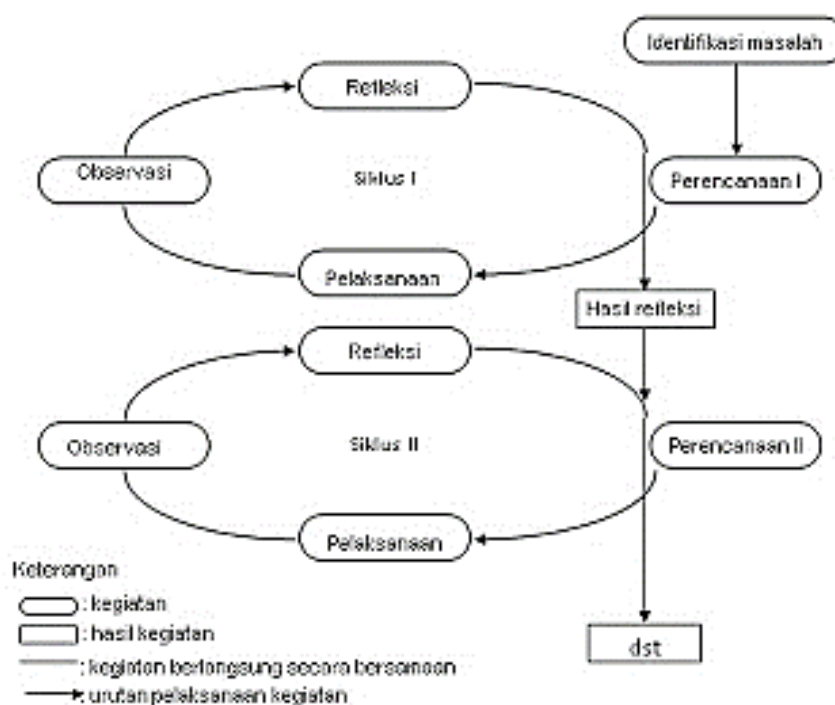
Penelitian ini dilakukan di PAUD ANNISA yang beralamat di Kp. Pasirgaok Rt 01 Rw 01 Desa Pasirgaok Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. Peneliti mengambil

lokasi ini karena peneliti mengajar di lembaga ini. Penelitian dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media *flashcard* kelas B di PAUD AN NISA Kec. Rancabungur Kab. Bogor. Penelitian dilakukan bulan Januari – April 2019.

C. Desain Rancangan Tindakan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) partisipan yang bersifat kualitatif. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilaksanakan didalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

D. Indikator Capaian

Indikator capaian dalam penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada anak usia dini. Penelitian ini

dianggap berhasil apabila 80% atau lebih dari siswa kelas di PAUD AN NISA dapat mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan kata benda yang mempunyai suara huruf awal sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkannya), menyebutkan kata yang mempunyai awal yang sama dan menyebutkan kata dengan jelas maka penelitian ini sudah mencapai target yang telah ditentukan atau media yang digunakan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini kelas B di PAUD AN NISA Kec. Rancabungur Kab. Bogor.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas B di PAUD AN NISA Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor dan dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan membaca pada anak usia dini.

3. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal anak sebelum tindakan saat proses pembelajaran membaca permulaan yaitu hampir setiap pagi sebelum masuk dalam kegiatan pembelajaran, seluruh siswa PAUD ANNISA satu persatu mengaji iqra kepada guru. Kemudian setelah itu menyanyikan lagu sebelum mulai proses pembelajaran dan melafalkan doa sehari-hari seperti mendoakan kedua orang tua, doa belajar, hadits masuk surga, naik kendaraan, masuk atau keluar WC, dan sebagainya serta melafalkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Guru juga menanyakan kabar dan melakukan absen untuk mengetahui jumlah anak yang masuk pada hari itu. Setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu dan bersama-sama menyebutkan satu per satu huruf yang ada pada kata tersebut lalu guru menuliskan di papan tulis.

Proses pembelajaran yang dilakukan di PAUD ANNISA sudah cukup baik. Namun, dalam proses pembelajaran membaca masih kurang karena berpusat pada guru, kurang menerapkan prinsip pembelajaran untuk anak usia dini yaitu belajar sambil bermain dan kurang memanfaatkan media pembelajaran karena guru sering menggunakan media

papan tulis dan spidol atau dengan mengerjakan di LKA (Lembar Kerja Anak) sehingga guru menjadi pusat pembelajaran dan anak hanya duduk di kursi masing-masing. Pada saat proses pembelajaran membaca di papan tulis, guru menuliskan beberapa kata di papan tulis dan anak disuruh untuk mengeja atau membaca per huruf kemudian membacanya. Terkadang guru menulis di papan tulis untuk dibaca bersama-sama dan setelah itu anak menulis di buku tulis masing-masing.

Saat kegiatan ini, masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan, merasa bosan dengan tidur-tiduran dengan menaruh kepala di meja, mengganggu teman sebangkunya, dan ketinggalan menulis. Pada saat proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media LKA (Lembar Kerja Anak) anak disuruh untuk menghubungkan gambar dengan tulisan atau menuliskan kembali kata atau kalimat garis putus-putus yang ada di LKA (Lembar Kerja Anak). Sebelum anak mengerjakan, guru menjelaskan dan memberi contoh terlebih dahulu namun masih banyak anak yang bingung sehingga sering bertanya pada guru. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi ramai dan mempengaruhi konsentrasi anak yang sedang mengerjakan yang lainnya. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada anak yang berbicara sendiri dengan temannya, mengganggu temannya dan bahkan ada yang keluar untuk bermain pensil.

Dalam pra tindakan penelitian ini, masih minimnya kemampuan anak dalam membaca sehingga pada saat dilakukan observasi pada anak kelas B dengan kemampuan menyebutkan bunyi huruf memiliki persentase sebesar 25,00%. Kemampuan anak dalam membedakan huruf memiliki persentase sebesar 25,00%. Dan kemampuan anak dalam membaca kata memiliki persentase sebesar 25,00%. Sehingga pada pra tindakan penelitian atau kondisi awal anak sebelum dilakukannya penelitian memiliki kriteria Belum Berkembang (BB) dengan rata-rata persentase 0% - 25%.

Guru selalu berusaha untuk menenangkan kembali suasana di dalam kelas serta memotivasi dan membantu apabila ada anak yang masih kesulitan atau ketinggalan dalam mengerjakan LKA (Lembar Kerja Anak) maupun membaca dengan media papan tulis. Selama proses pembelajaran anak yang mengalami kesulitan dalam hal mengenali huruf, membaca kata, menyebutkan benda yang awalan suara atau hurufnya sama dan sering tidak selesai dalam mengerjakan di LKA (Lembar Kerja Anak).

B. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus.

1) Tahap Perencanaan

Peneliti telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada Siklus I dengan memberikan tindakan membaca dengan menggunakan media *flashcard*. Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2019. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun rancangan pelaksanaan proses pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas bagi guru kelas/kolaborator, mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan proses pembelajaran membaca, mempersiapkan media pembelajaran berupa media *flashcard*, serta mempersiapkan kamera untuk mengambil foto atau gambar anak maupun guru saat proses pembelajaran berlangsung sebagai dokumentasi mendukung penelitian, menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat peningkatan kemampuan membaca pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah dirancang sebelumnya. Tahap pelaksanaan ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di kelas. Dalam tindakan siklus I, tema yang digunakan merupakan binatang yang hidup didarat.

Kartu fashcard ini mempunyai gambar bervariasi, berwarna-warni dan disertai dengan kata yang bersangkutan dengan gambar yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak sebab biasanya anak hanya menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan media papan tulis serta spidol dalam proses pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran menyebutkan bunyi huruf, membedakan huruf dan menyebutkan kata anak-anak sangat bersemangat dan antusias. Semua anak maju ke depan dan berusaha mengucapkan huruf pada kartu *flashcard* yang dipilih dan mau membedakan huruf dengan baik meskipun ada beberapa anak yang harus dibimbing dan diberi motivasi oleh peneliti dan guru dalam kegiatan berlangsung.

Pada saat kegiatan menyebutkan nama-nama benda yang mempunyai bunyi huruf awal yang sama, anak juga bersemangat untuk dapat menyebutkannya. Tetapi, ada beberapa anak yang berbicara sendiri dengan temannya, mengganggu teman sehingga harus ditegur guru beberapa kali untuk bisa konsentrasi kembali ke dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran masih ada anak yang mencontohkan temannya karena masih merasa bingung dan masih kesulitan membaca. Sedangkan pada saat pembelajaran menyebutkan kata mempunyai huruf awal yang sama dan melafalkan kata yang diucapkan dengan jelas, anak juga sangat antusias walaupun masih ada beberapa anak yang malu-malu dan melafalkan kata dengan pelan, terlalu cepat dan tidak jelas. Berikut data kemampuan membaca menggunakan media *flashcard* pada anak usia dini kelas B di PAUD ANNISA pada Siklus I dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Siklus I

No.	Pencapaian persentase kemampuan membaca pada anak	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Kriteria Anak
1	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf	15	45,00%	Mulai Berkembang (MB)
2	Anak dapat membedakan huruf	15	45,00%	Mulai Berkembang (MB)
3	Anak dapat membaca kata	15	41,67%	Mulai Berkembang (MB)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada anak usia dini kelas B di PAUD ANNISA setelah dilakukan tindakan pada siklus I yaitu anak yang dapat menyebutkan bunyi huruf memperoleh pencapaian persentase 45,00%, anak yang dapat membedakan huruf memperoleh pencapaian persentase 45,00% dan anak yang dapat membaca kata memperoleh persentase 41,65%. Dapat ditarik kesimpulan maka pada siklus I anak masuk kedalam kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 26% - 50% dalam kemampuan membaca pada anak usia dini.

Kemampuan membaca pada saat ini dengan menggunakan media *flashcard* sudah cukup baik karena ada peningkatan kemampuan membaca anak pada proses pembelajaran. Namun dalam siklus I ini masih ada beberapa anak yang masih bingung dan masih ada anak kesulitan dalam mengenali beberapa huruf, masih tidak fokus saat

peneliti menunjuk huruf dan anak kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Masih ada beberapa anak yang malu-malu dan masih sulit menyebutkan sehingga harus dibantu oleh peneliti atau peneliti memberi arahan terlebih dahulu. Terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh temannya dalam menjawab dan masih kesulitan membaca kata. Dan ada juga anak yang mengeluarkan suara pelan dan kesulitan mengucapkan beberapa huruf.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca dengan menggunakan media *flashcard* belum mencapai indikator ketercapaian yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti dan guru kelas harus mengadakan evaluasi pada penelitian tindakan siklus I tersebut. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan dan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan dan direncanakan oleh peneliti.

4) Tahap Refleksi

Dari data yang diperoleh melalui tahap observasi digunakan sebagai pedoman peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pada pelaksanaan penelitian tindakan Siklus I mengalami peningkatan dari kondisi awal anak sebelum melakukan penelitian tindakan dengan rata-rata persentase sebesar 25,00% dan memiliki kriteria Belum Berkembang (BB) menjadi rata-rata persentase sebesar 43,89% dan memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB). Adapun perbandingannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

No	Tindakan	Persentase
1	Pra Tindakan	25,00%
2	Siklus I	43,89%
	Peningkatan	18,89%

C. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada Siklus I, peneliti dan guru berdiskusi untuk menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan pada Siklus II. Perencanaan meliputi merencanakan program pembelajaran yang dituangkan dalam RKH, mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran, mempersiapkan media *flashcard*, mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat segala aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung dan mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian dan memperoleh data.

Rencana tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II untuk perbaikan yaitu dengan mengatur posisi duduk anak dengan dirapihkan agar anak dapat melihat dengan jelas. Kartu *flashcard* yang sudah di siapkan dan dibuat perbesar sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan media *flashcard* dengan menutup gambar terlebih dahulu agar anak mengeja dan tidak hanya membaca gambar, pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan media *flashcard* didukung dengan tempat yang nyaman, tidak bosan dan konsentrasi anak tidak terganggu. Peneliti dan guru harus memberikan perhatian lebih dan motivasi kepada anak yang masih malu-malu agar anak mampu menyebutkan dengan baik serta tidak membuat gaduh dan mengganggu temannya.

Pada Siklus II peneliti dan guru berusaha dengan optimal untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dari Siklus I. Peneliti dan guru berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih nyaman dan menyenangkan. Tema kegiatan pembelajaran pada Siklus II yaitu Binatang Air. Pada tindakan penelitian Siklus ke II dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 Maret 2019. Sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan media *flashcard* peneliti dan guru membuat anak menjadi semangat dan lebih nyaman lagi dengan melakukan senam otak agar anak dapat berkonsentrasi dengan baik.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tindakan penelitian Siklus II yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 Maret 2019 dengan tema pembelajaran binatang air dan sub tema macam-macam binatang yang hidup di air.

3) Tahap Observasi

Pada penelitian tindakan Siklus II selama proses pembelajaran peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan media *flashcard*, peneliti dan guru mengamati jalannya kegiatan, mencatat tindakan yang telah dilakukan baik tindakan yang sesuai dengan perencanaan dan tindakan yang mengalami perubahan atau penambahan dengan yang sudah direncanakan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan kegiatan proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan media *flashcard* dari Siklus ke I sampai Siklus ke II berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Anak yang dulunya gaduh dan sering mengganggu teman mulai antusias dan memperhatikan guru.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat dikatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan tentang kemampuan membaca pada anak usia dini dan anak merasa antusias, senang dan dapat bekerjasama. Hal itu terlihat saat proses pembelajaran pada Siklus II anak menjadi lebih bersemangat, tidak malu untuk maju ke depan, lebih keras saat menyebutkan huruf, anak yang dulunya membuat gaduh dan mengganggu teman menjadi antusias dan mau memperhatikan. Anak menjadi lebih senang karena pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini yang menarik dengan menggunakan media kartu *flashcard* anak dapat berperan aktif dan tidak hanya menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) maupun media papan tulis.

Pada penelitian tindakan Siklus II mengalami peningkatan dari tindakan Siklus I, karena pada penelitian tindakan Siklus II suasana kelas lebih kondusif dan anak menjadi lebih tenang sehingga proses pembelajaran peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini berjalan dengan lancar. Berikut rekapitulasi data kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan media *flashcard* kelas B di PAUD ANNISA pada penelitian tindakan Siklus ke II dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Siklus II

No.	Pencapaian persentase kemampuan membaca pada anak	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Kriteria Anak
1	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf	15	85,00%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	Anak dapat membedakan huruf	15	85,00%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
3	Anak dapat membaca kata	15	83,33%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada anak usia dini kelas B di PAUD ANNISA setelah dilakukan siklus ke II yaitu anak yang dapat menyebutkan bunyi huruf memperoleh pencapaian persentase 85,00%, anak yang dapat membedakan huruf memperoleh pencapaian persentase 85,00% dan anak yang dapat membaca kata memperoleh pencapaian persentase 83,33%. Sehingga pada siklus II anak sudah mulai berkembang dan masuk ke dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan pencapaian persentase 76% -100% dalam kemampuan membaca pada anak usia dini dari 15 orang.

Persentasi yang dicapai tersebut sudah sangat baik dikarenakan terjadi peningkatan dari sebelum diadakan tindakan ke Siklus I dan sudah mencapai kriteria keberhasilan. Sebagian anak sudah mulai fasih dan hafal dalam mengucapkan bunyi huruf dan anak sudah mampu membaca tanpa melihat gambar. Dalam kemampuan membedakan huruf, anak sudah mampu membedakan huruf dengan baik saat guru menunjuk huruf secara acak pada kartu dan anak menyebutkan bunyi huruf tersebut. Anak juga sudah mulai paham dalam menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama. Banyak anak yang mampu menyebutkan lebih dari 3. Sedangkan pada indikator memahami bunyi huruf dan dapat membedakan huruf sehingga dapat membaca kata yang ada pada kartu *flashcard*. anak juga lebih percaya diri sehingga tidak mencontoh pekerjaan teman.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca dengan menggunakan media *flashcard* pada penelitian tindakan Siklus II dapat dikatakan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca kelas B PAUD ANNISA.

Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca menggunakan media flashcard pada anak usia dini kelas B di PAUD ANNISA apabila dilihat dari persentase Siklus I dan pelaksanaan Siklus II mengalami peningkatan dan sudah mencapai ketuntasan indikator keberhasilan yang telah direncanakan peneliti. Persentase yang dicapai sudah melebihi dari indikator keberhasilan 76%-100% anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

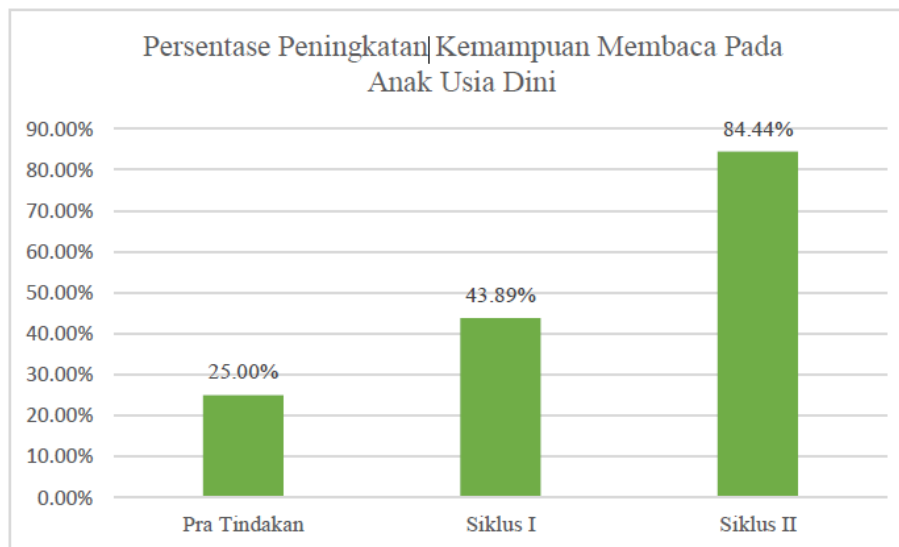
4) Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi pada penelitian tindakan Siklus II dilakukan peneliti dan guru dengan melihat perbandingan persentase jumlah anak yang berada di kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) atau pencapaian persentase 76%- 100% antara data penelitian tindakan pada Siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase pada Siklus I dan pada Siklus II, adapun perbandingannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

No	Tindakan	Persentase
1	Pra Tindakan	25,00%
2	Siklus I	43,89%
3	Siklus II	84,44%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan dari sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan Siklus ke I serta peningkatan pada Siklus ke II. Pada kondisi awal anak sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan anak memperoleh rata-rata persentase sebesar 25,00% dan masuk ke dalam kriteria Belum Berkembang (BB). Pada penelitian tindakan siklus I anak memperoleh rata-rata persentase 43,89% dan masuk ke dalam kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada tindakan siklus II anak memperoleh rata-rata persentase 84,44% dan masuk ke dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Menggunakan Media *Flashcard*

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan pada peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di kelas B PAUD ANNISA Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tiap siklus yang dilakukan. Peningkatan pada kondisi awal anak sebelum diadakannya penelitian tindakan ke penelitian tindakan siklus ke I memiliki rata-rata sebesar 18,89% sehingga anak termasuk ke dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 84,44%, dan anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni, N. dkk. (2011). Metode pengembangan bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
 Hidayati, L. (2013). Pengaruh Permainan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak, Magelang: Raja Grafindo Persada.
 Mulyati, Y, dkk. (2009). Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka.
 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009
tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.